

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah lapangan (*Field research*) atau penelitian yang bersifat studi kasus (*case study*) yaitu salah satu bentuk rancangan penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan fakta secara rinci dan mendalam terhadap suatu subjek, peristiwa dan kejadian tertentu.⁴⁸ Dengan mengambil lokasi penelitian di MI Khadijah Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang telah menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika Ilmiah.⁴⁹

Penelitian ini memusatkan perhatian pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

⁴⁸Lety J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosida Karya, 2012), h. 18.

⁴⁹ Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 283.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Khadijah Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Khadijah Banjarmasin dan seluruh siswa kelas III semester I tahun ajaran 2017/2018 MI Khadijah Banjarmasin yang berjumlah 22 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (studi pada MI Khadijah Banjarmasin).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (studi pada MI Khadijah Banjarmasin) yakni pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (studi pada MI Khadijah Banjarmasin) dengan fokus kajian sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan persiapan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Khadijah.
- 2) Mendeskripsikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Khadijah Banjarmasin.

- 3) Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Khadijah Banjarmasin.
- 4) Mengetahui hasil belajar pada pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Khadijah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti yang disebutkan dibawah ini.

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin
- 3) Jumlah guru dan siswa
- 4) Kondisi para guru, staf tata usaha, para murid dan kelas.
- 5) Sarana dan prasarana lainnya yang dimiliki oleh sekolah yang bersangkutan.

c. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu siswa kelas III yang berjumlah 22 orang dan 1 guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Khadijah Banjarmasin;
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha di MI Khadijah Banjarmasin;
- 3) Dokumentasi, yaitu semua catatan maupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini;

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari lapangan pada penelitian ini, penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.⁵⁰ Observasi diartikan juga sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi, digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data pokok yang diperlukan. Adapun disini penulis mengamati guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan siswa kelas III MI Khadijah Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.⁵¹ Digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang bersumber dari staf tata usaha sekolah, dokumen-dokumen yang diperlukan seperti dokumen keadaan guru, karyawan dan siswa di MI Khadijah Banjarmasin.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 27

⁵¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 67

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data tentang persiapan guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.	Guru	dokumen
2.	Data tentang kegiatan mengajar guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.	Guru	Observasi
3.	Data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam	Siswa	Observasi
4.	Data tentang hasil pembelajaran sejarah kebudayaan Islam	Guru	dokumen
	Data penunjang a. Sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin b. Jumlah guru dan siswa c. Keadaan kepala madrasah, para guru, staf tata usaha di MI Khadijah Banjarmasin.	Kepala sekolah/ Staf TU Staf TU Staf TU	Dokumentasi Dokumentasi Observasi dan dokumentasi

F. Teknik pengelolaan dan Analisis data

1. Teknik pengelolaan data

Untuk mengelola data yang terkumpulkan, penulis menggunakan teknik:

- Editing*, Dalam hal ini penulis mengecek kembali data-data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data itu sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian ini.
- Koding*, yaitu mengklasifikasikan semua data dari hasil jawaban responden dan informan menurut jenisnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.

- c. *Klasifikasi Data*, adalah mengadakan pengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan permasalahan, sehingga akan mempermudah untuk menganalisis dan menyimpulkan.

2. Analisis Data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Dalam analisis ini penulis menggunakan “analisis deskriptif kualitatif” yaitu mendiskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Khadijah Banjarmasin.

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini, maka digunakan “metode induktif” yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan kepala sekolah MI Khadijah Banjarmasin. Berkonsultasi dengan pembimbing akademik untuk menyusun desain proposal skripsi.

- b. Membuat desain proposal
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Memohon surat Rekomendasi riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan.
 - d. Menyiapkan alat-alat/instrumen mengumpulkan data berupa daftar soal tes, pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
 - b. Melakukan wawancara dengan responden, informan, dan melaksanakan observasi serta meminta dokumen-dokumen.
 - c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.

- c. Selanjutnya laporan yang telah disetujui kemudian akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.